

DARLINK DINAMIS

Kombinasi
April 2018
Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

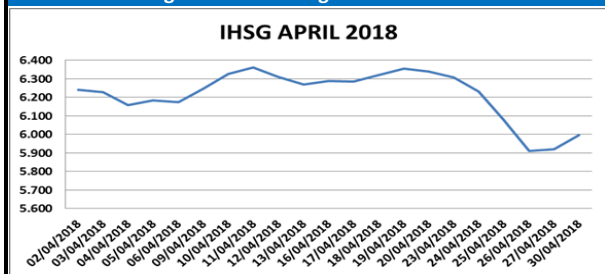
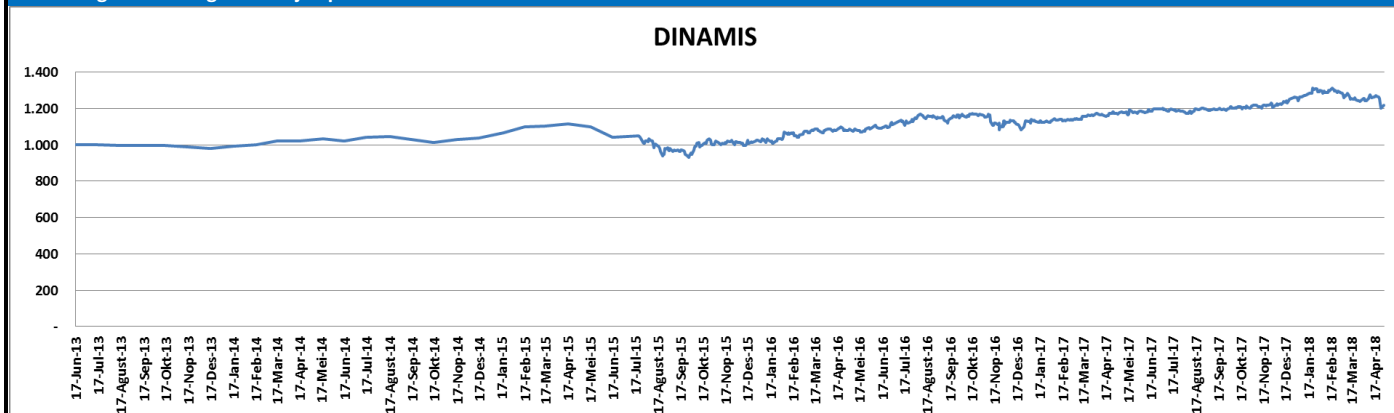
Pasar Uang	1% - 30%
Reksa Dana	70% - 99%

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 92.670.877.146,24
Jumlah Outstanding Unit	: 76.128.272.1282
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

Pergerakan harga unit sejak peluncuran

Setahun :
3.61%
NAB/Unit
Bulan ini :
-2.01%
1217.2991
Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	-2,01%	-5,72%	1,08%	-3,62%	3,61%	21,73%
Tolok Ukur *)	-2,19%	-6,26%	0,87%	-3,58%	6,01%	-

** IHSI*
*** SI (Since Inception)*
Portofolio Reksa Dana

Saham	1% - 79%
Pendapatan Tetap	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Bank Mandiri (Equity)
2 BCA (Equity)
3 FR0070 (Bond)
4 FR0071 (Bond)
5 PT Telkom (Equity)

** data diperoleh dari Manajer Investasi*
** dalam alphabetical*
Ulasan Makro Ekonomi

Kinerja unitlink tertekan sampai bulan April 2018. Dari semua jenis unitlink mencatatkan imbal hasil negatif, baik itu dari unitlink berjenis saham, campuran maupun pendapatan. Berdasarkan data Infovesta Utama, rata-rata unitlink saham membukukan imbal hasil minus 5,27%. Sementara imbal hasil unitlink campuran minus 3,08%, hal juga terjadi pada imbal hasil unitlink pendapatan tetap yaitu minus 0,37%. Kinerja unit link berbasis saham mengalami tekanan karena disebabkan merosotnya indeks harga saham gabungan (IHSI) hingga bulan April. Secara year to date (ytd) sampai April, IHSI turun atau minus di angka 5,68%. Hal tersebut juga berpengaruh dengan alokasi portofolio unitlink campuran yang berisikan investasi ke surat utang dan juga saham. Sementara itu kinerja unitlink berbasis pendapatan ini mencatatkan hasil negatif karena melihat perkembangan pasar surat utang negara (SUN) yang relatif volatilite ketimbang obligasi pasar korporasi. Pasar obligasi domestik kembali tertekan seiring dengan ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang semakin agresif dan yield US Treasury dalam tren naik karena harga minyak cenderung melonjak. Indikator risiko investasi di pasar surat utang Indonesia atau credit default swap (CDS) untuk tenor 10 tahun di 24 April 2018 tercatat naik 2,42% menjadi di level 172,60 atau tertinggi sejak akhir 28 Maret 2018. Seiring dengan meningkatnya level CDS, pergerakan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun juga cenderung bergerak naik menyentuh level 6,92% atau tertinggi sejak November 2017. (Sumber: Bloomberg).

 Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.